

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sampah menurut sumbernya terbagi menjadi 5 jenis yaitu sampah dari pemukiman atau biasa disebut sampah domestik/sampah rumah tangga yang menghasilkan sisa makanan, kertas, dedaunan kering, kain, kardus dan pecahan kaca/beling; sampah pertanian/perkebunan yang menghasilkan sampah organik dengan komposisi seperti sekam/jerami dan sisa makanan ternak; sampah sisa konstruksi bangunan yang terdiri dari bambu, kayu bekas bekisting beton, triplek bekas direksi keet, batu bata, keramik, tulangan hasil bongkaran; sampah dari pasar (kegiatan berdagang) yaitu kertas pembungkus, sayur dan buah yang membusuk, tas kresek, keranjang bambu untuk keranjang angkut, dan lain sebagainya sedangkan sampah dari perkantoran terdiri dari kertas dokumen-dokumen lama, kardus, hingga monitor komputer lama, *keyboard*, botol tinta print, bolpoin, spidol, pita printer, klise film, dan masih banyak lagi; sampah industri yang ada di setiap proses produksi karena salah cetak, kerusakan alat yang menyebabkan produknya tidak sesuai standar sehingga harus dibuang. Sampah industri biasanya mengandung B3 (bahan kimia yang beracun dan berbahaya) yang butuh diolah dalam instalasi pengolahan limbah dalam industri itu sendiri sebelum dibuang ke TPS atau TPA.

Berdasarkan sumber sampah ternyata dapat dilihat pula jenis sampah yang dominan dibuang. Jenis sampah dan perbandingan jumlah antara jenis satu dengan jenis yang lainnya dijelaskan dalam komposisi sampah berupa prosentase jenis-jenis sampah atas keseluruhan per harinya. Seperti sampah domestik Kota Malang, volume sampah yang diproduksi masyarakat mencapai jumlah + 589,75 ton/hari. Volume sampah yang terlayani dan diangkut petugas kebersihan dengan menggunakan gerobak sampah ke 73 TPS yang ada di seluruh wilayah Kota Malang mencapai 421,50 ton/hari. Setelah tereduksi oleh pemulung di setiap TPS, sisa sampah yang diangkut oleh kendaraan truk pengangkut sampah DKP dan Dinas Pasar Kota Malang menuju TPA Supiturang mencapai + 405,48 ton/hari. Komposisi sampah yang ada, terdiri dari 77,40% adalah jenis sampah organik (sisa makanan, sayur dan dedaunan) dan 22,60% anorganik (kertas, plastik, logam, kaleng, karet, kaca dll). Dari volume sampah yang diangkut ke TPA Supiturang yaitu + 405,48 ton/hari, masih dikurangi proses komposting oleh petugas sebesar + 3 ton/hari, dan direduksi oleh 250 orang pemulung yang ada yakni sebesar + 12,5 ton/hari, maka sisanya akan ditimbun di dalam sel-sel yang telah disiapkan. Hal ini berarti dari 405,48 ton/hari sampah yang terangkut ke TPA Supit Urang hanya diolah sebanyak 15,5 ton/hari atau 3.83% nya saja yang dimanfaatkan kembali.